

TEKNOLOGI BERBASIS WEB SISTEM INFORMASI PENDATAAN PMKS DAN PSKS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Darmanta Sukrianto¹, Afrido Fauzan²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No.77 Panam
darman1407@gmail.com, afridofauzan42@gmail.com

Abstrak

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung, dan memperkuat penyelenggaraan sosial. Pendataan PMKS dan PSKS belum menerapkan teknologi sistem informasi untuk pengolahan datanya, sehingga data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh dengan cepat karena dilaporkan apabila ada permintaan dari pemangku kepentingan. Sering terjadi perbedaan data di lapangan dengan data yang masuk karena masih menggunakan pencatatan dalam bentuk formulir, sehingga menyulitkan pengambil kebijakan bagi Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota untuk menentukan langkah penanganan yang tepat untuk mengatasi permasalahan data PMKS dan PSKS. Oleh karena itu, dibutuhkannya solusi dengan menggunakan teknologi menyelesaikan permasalahan pada sistem informasi pengolahan data PMKS dan PSKS Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun solusi yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi pengolahan data PMKS dan PSKS adalah dengan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql sebagai basisdata untuk membangun sistem berbasis web. Sistem pengolahan data berbasis web ini memberikan kemudahan pada pencatatan, kesalahan pencatatan data PMKS dan PSKS, informasi yang dihasilkan lebih akurat dan cepat, bisa di akses kapanpun secara online sesuai kebutuhan bagi pengguna sistem.

Kata Kunci : Berbasis Web, Sistem Informasi, PMKS, PSKS.

1. Pendahuluan

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar.

PMKS menangani data yang berupa anak balita terlantar, anak terlantar, perempuan rawan sosial ekonomi, lanjut usia terlantar, anak dengan kedisabilitasan, penyandang disabilitas, fakir miskin, anak yang menjadi korban tindak kekerasan, anak yang berhadapan dengan hukum, anak yang memerlukan perlindungan khusus, anak jalanan, korban tindak kekerasan, tuna susila, pengemis, gelandangan, pemulung, kelompok minoritas, bekas warga binaan lembaga pemasyarakatan, korban napza, komunitas adat terpencil, keluarga bermasalah sosial psikologis, korban bencana alam, korban bencana sosial, pekerja migran bermasalah, orang dengan HIV/AIDS, dan korban *trafficking*.

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung, dan memperkuat penyelenggaraan sosial.

PSKS menangani data yang berupa pekerja sosial professional, pekerja sosial masyarakat, wanita pemimpin kesejahteraan sosial, lembaga kesejahteraan sosial, wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat, penyuluh sosial, taruna siaga bencana, karang taruna, keluarga pioner, dunia usaha yang melakukan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS), tenaga kesejahteraan sosial kecamatan

dan lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga.

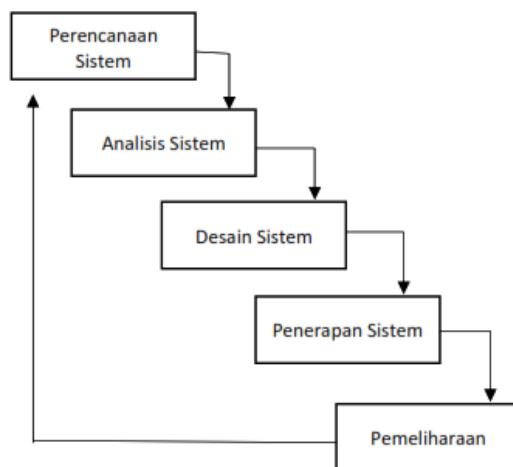
Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota adalah institusi yang memiliki tanggung jawab terhadap permasalahan sosial. Salah satu bidang yang ditangani adalah permasalahan PMKS yang berupa halangan atau kelemahan, kemiskinan, orang-orang terlantar, penyandang cacat, ketunaan secara sosial, bencana alam yang terjadi secara mendadak, keterbelakangan dan kelambatan perkembangan seseorang.

Bidang PMKS dan PSKS memerlukan informasi yang akurat tentang penyandang masalah ini. Selama ini data PMKS dan PSKS belum menerapkan teknologi sistem infomasi untuk pengolahan datanya, sehingga data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh dengan cepat karena dilaporkan apabila ada permintaan dari pemangku kepentingan, informasi yang di peroleh tidak akurat dan tidak *up to date* karena terjadi perbedaan data di lapangan dengan data yang masuk dan pengolahan data yang masih bersifat tergolong manual berupa pencatatan dalam bentuk formulir, sehingga menyulitkan pengambil kebijakan bagi Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota untuk menentukan langkah penanganan yang tepat mengatasi permasalahan data PMKS dan PSKS.

Dengan penggunaan teknologi sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan pengolahan data PMKS dan PSKS yang tergolong masih manual. Pengolahan data PMKS dan PSKS berbasis web memberikan kemudahan bagi *user* pengguna sistem karena dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi dan menyebabkan tidak akuratnya informasi yang dihasilkan. Pengolahan data PMKS dan PSKS berbasis web juga menjadikan efisiensi waktu pada pengolahan data dan informasi yang dihasilkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada perancangan sistem informasi PMKS dan PSKS bagi Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC adalah siklus pengembangan sistem, yang terdiri dari beberapa tahapan - tahapan (Ana & Oktarina, 2021) . Adapun tahapan – tahapannya sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan – tahapan dalam SDLC

a. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan melihat langsung bagaimana cara kerja sistem dan informasi - informasi yang diperlukan oleh pengguna sistem kemudian mendokumentasikan data – data untuk pengolahan data PMKS dan PSKS di Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota yang digunakan sebagai bahan analisis sistem untuk tahapan selanjutnya.

b. Analisis Sistem

Analisis Sistem adalah tahapan menganalisa terhadap cara kerja sistem dan informasi berkaitan PMKS dan PSKS, untuk diidentifikasi masalah yang sering di jumpai oleh pengguna sistem selama ini kemudian mencari solusi untuk penggunaan teknologi informasi yang tepat menyelesaikan masalah pada sistem informasi PMKS dan PSKS di Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota.

c. Desain Sistem

Desain sistem adalah tahapan terhadap sistem yang akan dibangun dalam bentuk alur dan rancangan interface input maupun output sistem. Tools yang di gunakan untuk rancangan interface yaitu menggunakan *Unified Medeling Language* (UML).

d. Penerapan Sistem

Penerapan Sistem adalah tahapan penerapan desain sistem menggunakan bahasa pemograman untuk membangun sistem berbasis web, adapun salah satu bahasa pemograman yang digunakan yaitu PHP dan basisdata MySQL sebagai penyimpanan data secara elektronik. Setelah sistem selesai di lakukan pengujian apakah sistem berjalan sesuai dengan fungsinya, jika sistem sudah sesuai maka selanjutnya memasukkan ke hosting agar bisa di akses oleh pengguna sistem.

e. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan Sistem adalah tahapan melakukan perbaikan jika ada di jumpai bug dan/ sistem berjalan tidak semestinya dan melakukan penambahan fitur – fitur yang di perlukan untuk mendukung pengolahan data sistem informasi PMKS dan PSKS bagi Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota.

2.1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian yang diambilnya. Prosedur ini sangat penting agar data yang didapatkan dalam penelitian berupa data yang *valid*. Teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu :

a. Observasi

Dalah hal ini penulis melakukan observasi atau pun pengamatan secara langsung untuk mempelajari, mengamati dan pengumpulan data serta informasi yang digunakan dalam kegiatan didalam sistem yang sedang berjalan beralamat di Kabupaten Lima Puluh Kota Kecamatan Payakumpuh.

b. Wawancara

Wawancara dengan seksi identifikasi dan penguatan kapasitas bapak Yuhendri, S.Kom di Kantor Dinas Sosial.

c. Studi Pustaka

Penulis telah melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh aspek-aspek teoritas dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang ditinjau.

d. Studi Laboratorium Riset

Yang digunakan untuk laboratorium riset adalah sebagai berikut :

A. Hardware

1. Laptop : Asus 15 inchi
2. Processor : Intel(R) Core(TM) i7-3537U CPU @ 2.00GHz 2.50GHz
3. Ram : 4.00 GB
4. Harddisk : 500 GB

5. Printer : Canon MP287
 6. Flashdisk : Hp 16 GB
- B. Software
1. Microsoft windows 64-bit
 2. Microsoft office 2013
 3. XAMPP Version 5.6.15
 4. Notepad⁺⁺ Version 7.2.1
 5. Sublime Text Build Version 3.1.43

2.2. Konsep Teori

A. Sistem

Sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variable atau komponen (Putra, 2021)

B. Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari 2 bagian yaitu sistem dan informasi. Sistem merupakan sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Pasaribu & Susanti, 2021). Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempermudah kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan – laporan yang di perlukan oleh pihak luar tertentu (Ana & Oktarina, 2021).

C. Data

Data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi. Dan data juga suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol, gambar, angka, huruf atau simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi (Taufiq et al., 2021).

D. System Development Life Cicle (SDLC)

Menurut (Hartati & Sintawati, 2020) SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik).

E. Definisi Web

Website adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar, video maupun gabungan dari semuanya bersifat statis dan dinamis(Nursyanti et al., 2019).

F. Arsitektur Web

Arsitektur web system sebenarnya merupakan aplikasi yang berarsitektur *client-server* dengan menggunakan protokol HTTP dalam komunikasi antara *client* dan *server* yang merupakan pengembangan dari arsitektur *file server*. Arsitektur ini adalah model *konektivitas* pada jaringan yang mengenal adanya *server* dan *client*, dimana masing-masing memiliki fungsi yang berbeda satu sama lainnya. Kunci utama dalam membangun aplikasi web adalah meletakan sesuai dengan proposisinya. Artinya web *developer* harus pintar dalam memilah-milah mana yang harus diperoses di *server* dan mana yang di *client* (Nursyanti et al., 2019).

G. PHP

PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua sintax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP) (Hermiati et al., 2021). Sedangkan menurut (Irwanto, 2021), PHP merupakan sebuah software Open Source. PHP merupakan sebuah bahasa untuk membuat halaman web yang interaktif yang menyatu dengan HTML yang di jalankan di sisi server. Server side scripting digunakan untuk pembangun halaman web yang berisikan sintaks dan perintah-perintah yang diberikan dan sepenuhnya dijalankan di server kemudian disertakan pada dokumen HTML. Bahasa ini sangat memungkinkan aplikasi web menyajikan halaman HTML dinamis dan interaktif dengan cepat dan mudah, yang dihasilkan server.

H. HTML

HTML adalah singkatan dari Hyper Text Markup Language yang merupakan bahasa pemrograman dasar dalam pemembuat website, HTML terdiri dari Head, Body dan di dalam nya terdapat TAG dan Attibute, walaupun dikatakan sebagai bahasa pemrograman, tetapi HTML belum dapat dikatakan sebagai bahasa pemrograman karena HTML tidak miliki hal-hal yang di butuhkan oleh bahasa pemrograman yaitu logika, HTML hanya memberikan output, maka dari itu HTML di ibaratkan sebagai pondasi atau struktur dari Web dan yang menjadi bahasa pemrograman nya yaitu PHP dan Javascript (Marlina et al., 2021).

I. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak pembuat database yang bersifat terbuka atau open source dan berjalan di semua platform baik Linux maupun sistem operasi Windows, MySQL merupakan program pengaksesan database yang bersifat network sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi user atau pengguna banyak (Khairil, 2021).

J. UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut (Sutiyono, S.T., M.Kom, 2020) UML (*Unified Modelling Language*) yaitu suatu metode permodelan secarvisual untuk sarana perancangan sistemberorientasi objek, atau definisi UMLyaitu sebagai suatu bahasa yang sudahmenjadi standar pada visualisasi perancangan dan juga pendokumentasian sistem software. Sedangkan menurut (Mulyanto et al., 2020) *Unified Modelling Language* adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visuaisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan standar untuk merancang model sebuah sistem.

Pemodelan UML menggunakan diagram sebagai berikut:

1. *Use Case Diagram*

Use case diagram merupakan permodelan dan mendeskripsikan sebuah intraksi antara satu atau lebih aktor dengan aplikasi yang akan dibuat.

2. *Activity Diagram*

Activity diagram mengambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan kelakukan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek.

4. Class Diagram

Class diagram merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas menentukan perilaku sistem.

K. Pengujian White Box

Menurut (Ijudin & Saifudin, 2020) menjelaskan pengujian *white box* adalah teknik coba persoalan yang memakai pola pengecekan sesuai dengan prosedur guna membuat persoalan-persoalan percobaan.

L. Pengujian Black Box

Menurut (Ijudin & Saifudin, 2020) menjelaskan pengujian perangkat lunak memakai pengujian kotak hitam digunakan guna mendapatkan kecacatan di seputar bagian, antara lain peran dalam mengakses basis data, kesalahan inisialisasi dan terminasi, dan kecacatan dalam interface.

M. Definisi PMKS

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jersmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar (Ahmad & Prasetyaningrum, 2020).

Menurut (Susanti, 2020) menjelaskan bahwa Penyanda Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah adanya hambatan dan kesulitan atau gangguan untuk menjalani kehidupan normal, diamana hal tersebut dapat terjadi atau dialami oleh balita, anak dan remaja, pekerja migran yang di-PHK, suami atau istri yang telah ditinggalkan oleh pasangannya (*single parent*) dan lanjut usia. Penelantaran terjadi sebagai akibat kegagalan orang tua atau keluarga dalam menjalankan tanggung jawab pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial.

N. Definisi PSKS

Menurut (Ahmad & Prasetyaningrum, 2020) menjelaskan Pengertian Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) adalah semua hal yang berharga yang dapat digunakan untuk menjaga, menciptakan, mendukung atau memperkuat usaha kesejahteraan sosial.

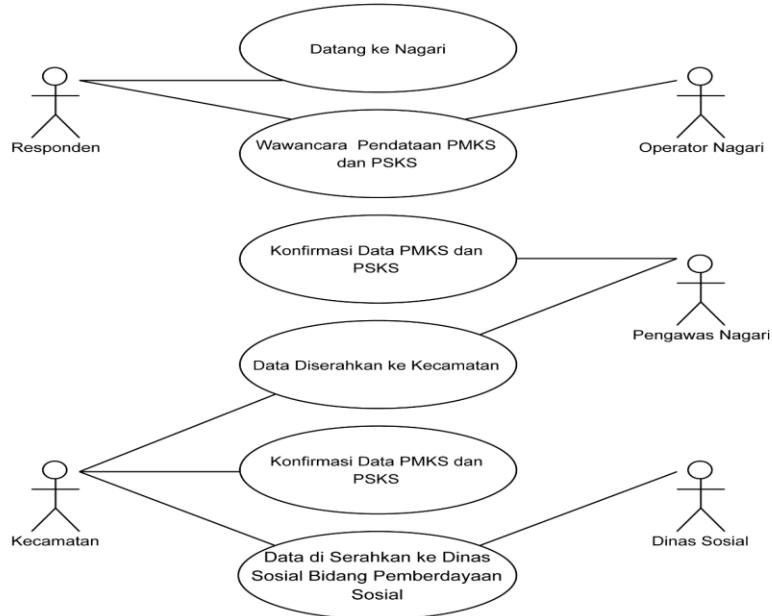
3. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisa Sistem

Sebelum melakukan perancangan sebuah sistem, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menganalisis sistem yang ada, tujuannya adalah untuk mengetahui secara lebih detail kerja sistem, kelebihan dan masalah/hambatan yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan dalam usulan perancangan sistem.

4. Analisa Sistem Berjalan

Sebelum mendesain sebuah aplikasi, sebaiknya terlebih dahulu analisa sistem yang sedang berjalan saat ini, agar proses perancangan bisa berjalan dengan baik.

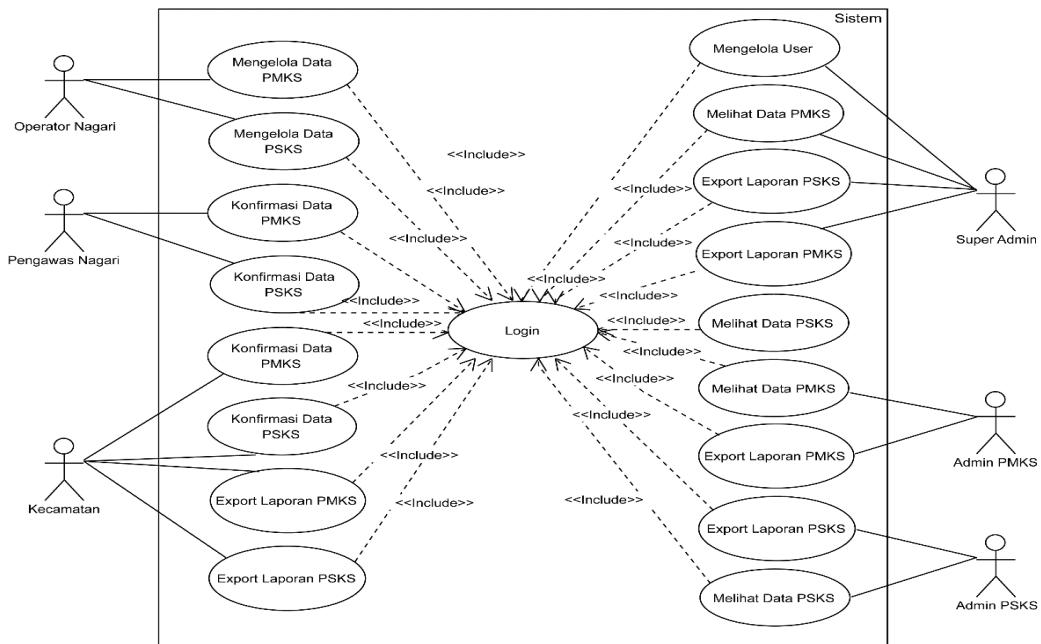


Gambar 2. Use Case Yang Berjalan

5. Analisa Sistem Usulan

Use Case Diagram

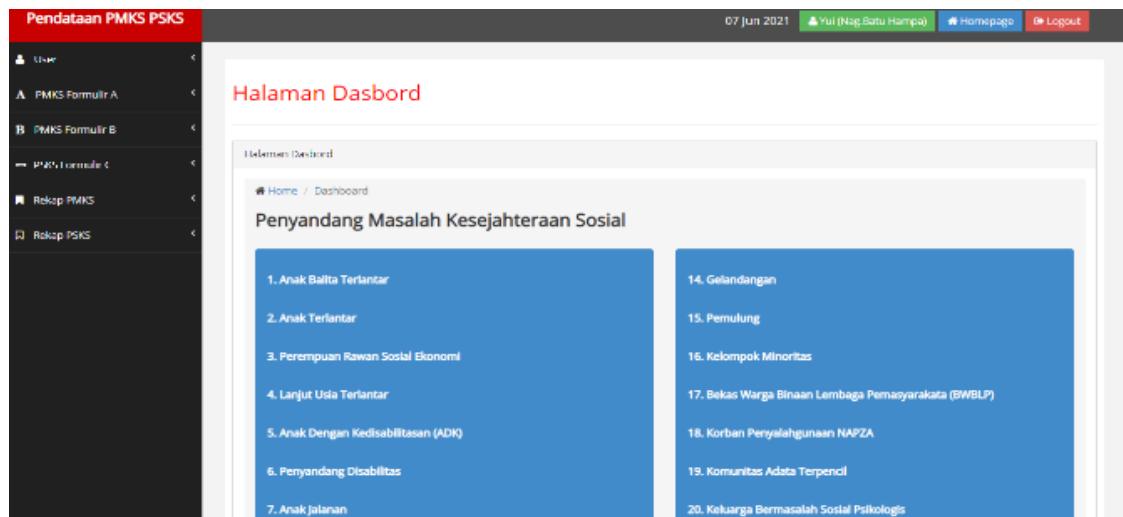
Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi tersebut.



Gambar 3. Use Case Yang Diusulkan

- B. Implementasi Sistem
4. Tampilan Halaman Utama

Halaman dasbord merupakan halaman yang memuat menu-menu yang dikelola oleh user.



Gambar 4. Halaman Dashboard

5. Tampilan Halaman Login

Login merupakan tampilan awal saat pertama kali mengakses web, yang berguna untuk menginput username dan password sebelum masuk ke halaman utama. Form login admin terdiri dari :

- Username
- Password
- Tombol Login



Gambar 5. Halaman login

6. Tampilan Form Data Formulir PMKS Anak Balita Terlantar Operator Nagari

Halaman data formulir PMKS anak balita terlantar berfungsi untuk menampilkan data dan menampung semua data anak balita terlantar berdasarkan kecamatan dan nagari.

The screenshot shows a web-based application interface for managing PMKS data. The left sidebar has a red header 'Pendataan PMKS PSKS' and a tree view with nodes like 'User', 'PMKS Formulir A', 'PMKS Formulir B', 'PMKS Formulir C', 'Rukap PMKS', and 'Rukap PMKS'. The main area is titled 'Data ABT Nagari Batu Hampa (2)' and contains a table with two rows of data. The columns are: No, Nama Responden, JK, Umur, NIK, Nama Orang Tua/Wali, Hubungan Dengan Kepala Keluarga, Kecamatan - Pengawas, and Action. The first row is for 'Afrida Rauzen' (L, 16 Tahun, NIK 12121212121256, Budi Santoso, Anak Tiri, Dibentuk - Diketahui, Action: Edit, Detail, Delete, Rukap AJ, Klikka RSK, Tambah, Detail, Delete, Rukap Klik). The second row is for 'Ridha Safira' (P, 1 Tahun, NIK 12121212121900, Santoso Armin, Anak Kandung, Diketahui - Diketahui, Action: Edit, Detail, Delete, Rukap AJ, Klikka RSK, Tambah, Detail, Delete, Rukap Klik). The table footer shows 'Showing 1 to 2 of 2 entries'.

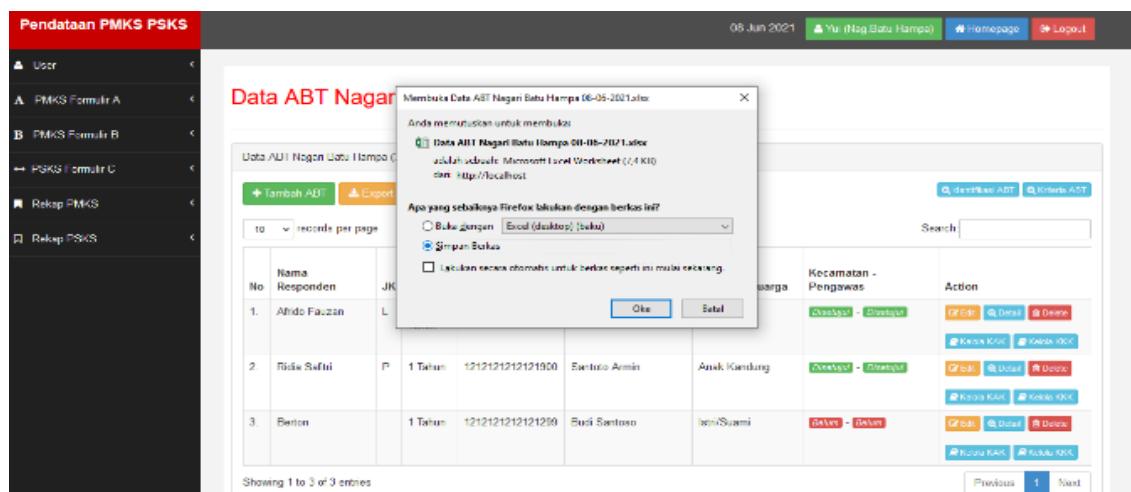
Gambar 6. Form Data Formulir PMKS ABT

- Tampilan Form Data Formulir PMKS Anak Jalanan Operator Nagari
Halaman data formulir PMKS anak jalanan berfungsi untuk menampilkan data dan menampung semua data anak jalanan :

The screenshot shows a web-based application interface for managing PMKS data. The left sidebar has a red header 'Pendataan PMKS PSKS' and a tree view with nodes like 'User', 'PMKS Formulir A', 'PMKS Formulir B', 'PMKS Formulir C', 'Rukap PMKS', and 'Rukap PMKS'. The main area is titled 'Data AJ (2)' and contains a table with two rows of data. The columns are: No, Kecamatan, Nagari, Nama Lembaga, Alamat Lembaga, Nama Responden, Kecamatan - Pengawas, and Action. The first row is for 'Kec.Bukit Barisan' (Nag.Sungai Nang, Surya Duma, Jln.Merpati Sakti, Gigi Seputri, Diketahui - Diketahui, Action: Edit, Detail, Delete, Rukap AJ, Klikka AJ). The second row is for 'Kec.Gunung Omeh' (Nag.Matek, Party Time, Jln. 19 Setiabmo, Hanifya, Diketahui - Diketahui, Action: Edit, Detail, Delete, Rukap AJ, Klikka AJ). The table footer shows 'Showing 1 to 2 of 2 entries'.

Gambar 7. Form Data Formulir PMKS AJ

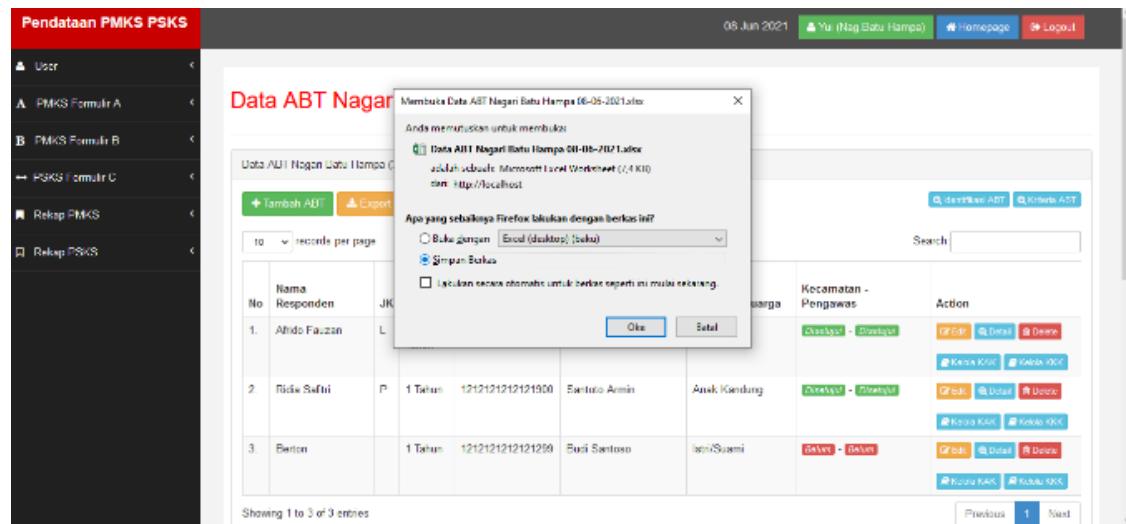
- Operator Nagari Export Data Formulir PMKS Anak Balita Terlantar
Pada halaman anak balita terlantar klik tombol export, kemudian akan muncul jendela baru untuk melakukan save data dalam bentuk *Microsoft Excel*.



Gambar 8. Operator Nagari Export Formulir PMKS

6. Operator Nagari Export Data Formulir PSKS Pekerja Sosial Masyarakat

Pada halaman pekerja sosial masyarakat klik tombol export, kemudian akan muncul jendela baru untuk melakukan save data dalam bentuk *Microsoft Excel*.



Gambar 9. Operator Nagari Export Formulir PSKS

C. Pengujian Sistem Pendataan PMKS Dan PSKS

Tabel 1. Pengujian Sistem Pendataan PMKS dan PSKS Super Admin

No	Nama form	Skanario Pengujian	Hasil yang diharapkan	hasil Pengujian
1.	Data User	Menambah	Berhasil menambah data	Valid
		Mengedit	Berhasil mengedit data	Valid
		Menghapus	Berhasil menghapus data	Valid
2.	Form formulir A PMKS	Melihat data formulir A PMKS	Berhasil melihat data	Valid
3.	Form formulir B PMKS	Melihat data formulir B PMKS	Berhasil melihat data	Valid
4.	Form formulir C PSKS	Melihat data formulir C PSKS	Berhasil melihat data	Valid
5.	Form export formulir A PMKS	Mencetak sesuai nagari dan kecamatan	Berhasil mencetak sesuai nagari dan kecamatan	Valid
		Mencetak keseluruhan data formulir A PMKS	Berhasil mencetak semua data formulir A PMKS	Valid
6.	Form export formulir B PMKS	Mencetak sesuai nagari dan kecamatan	Berhasil mencetak sesuai nagari dan kecamatan	Valid
		Mencetak keseluruhan data formulir B PMKS	Berhasil mencetak semua data formulir B PMKS	Valid
7.	Form export formulir C PSKS	Mencetak sesuai nagari dan kecamatan	Berhasil mencetak sesuai nagari dan kecamatan	Valid
		Mencetak keseluruhan data formulir C PSKS	Berhasil mencetak semua data formulir C PSKS	Valid

Tabel 2. Pengujian Sistem Pendataan PMKS dan PSKS Operator Nagari

No	Nama form	Skanario Pengujian	Hasil yang diharapkan	hasil Pengujian
1	Data formulir A PMKS	Menambah	Berhasil menambah data	Valid
		Mengedit	Berhasil mengedit data	Valid
		Menghapus	Berhasil menghapus data	Valid
2	Data formulir B PMKS	Menambah	Berhasil menambah data	Valid
		Mengedit	Berhasil mengedit data	Valid
		Menghapus	Berhasil menghapus data	Valid
3	Form formulir C PSKS	Menambah	Berhasil menambah data	Valid
		Mengedit	Berhasil mengedit data	Valid
		Menghapus	Berhasil menghapus data	Valid
4	Form export formulir A PMKS	Mencetak sesuai data terkonfirmasi dari pengawas nagari dan kecamatan	Berhasil mencetak sesuai data terkonfirmasi dari pengawas nagari dan kecamatan	Valid
		Mencetak keseluruhan data formulir A PMKS	Berhasil mencetak semua data formulir A PMKS	Valid
5	Form export formulir B PMKS	Mencetak sesuai data terkonfirmasi dari pengawas nagari dan kecamatan	Berhasil mencetak sesuai data terkonfirmasi dari pengawas nagari dan kecamatan	Valid
		Mencetak keseluruhan data formulir B PMKS	Berhasil mencetak semua data formulir B PMKS	Valid
6	Form export formulir C PSKS	Mencetak sesuai data terkonfirmasi dari pengawas nagari dan kecamatan	Berhasil mencetak sesuai data terkonfirmasi dari pengawas nagari dan kecamatan	Valid
		Mencetak keseluruhan data formulir C PSKS	Berhasil mencetak semua data formulir C PSKS	Valid

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sistem informasi pengolahan data PMKS dan PSKS dengan teknologi berbasis web menggunakan bahasa pemograman php dan basisdata mysql, bidang PMKS dan PSKS pada Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota lebih mudah melakukan pengolahan data secara cepat dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi sehingga waktu yang digunakan untuk pengolahan data PKMS menjadi lebih efisien dan efektif. Data dan informasi PMKS dan PSKS dapat disediakan secara *realtime* dan akurat dengan *visualisasi* yang jelas beserta mudah untuk pahami sehingga mempercepat pengambilan kebijakan oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota.

Teknologi berbasis web pengolahan data PMKS dan PSKS pada Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan pengujian menggunakan metode Black Box. Pengujian yang telah dilakukan yaitu pada fitur – fitur sistem pengolahan data PMKS dan PSKS apakah berjalan dengan baik dan tanpa *error/bug* dan siap untuk di implementasikan pada Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Prasetyaningrum, P. T. (2020). Analisis dan Perancangan Decision Support System Penyaluran Bantuan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Menggunakan Metode Weighted Product (Wp) (Studi Kasus : di Kelurahan Sariharjo). *ANTIVIRUS: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 14(1), 1–14.
- Ana, & Oktarina, D. (2021). Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Menggunakan Sistem Terdistribusi. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 3(1), 7–12.
- Hartati, T., & Sintawati, I. D. (2020). Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Aplikasi SIPSIBA Studi Kasus SMK Muhammadiyah 10 Jakarta. *Remik*, 5(1), 104–110. <https://doi.org/10.33395/remik.v5i1.10711>
- Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *Jurnal Media Infotama*, 17(1), 54–66. <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>
- Ijudin, A., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Berita Online dengan Menggunakan Metode Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i1.3717>
- Irwanto. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 6.
- Khairil, K. (2021). Penilaian Kepuasan Pelanggan Dengan Aplikasi Survei Pada Pdam Kota Bengkulu. *Teknosia*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.33369/teknosia.v1i1.15542>
- Marlina, Masnur, & Dirga.F, M. (2021). Aplikasi E-Learning Siswa Smk Berbasis Web. *JURNAL SINTAKS LOGIKA Vol.*, 1(1), 2775–412.
- Mulyanto, Y., Hamdani, F., & Hasmawati. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1), 69–77. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.560>
- Nursyanti, R., Alamsyah, R. Y. R., & Perdana, S. (2019). Perancangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Membantu Pengujian Kualitas Kain Tekstil Otomotif (Studi Kasus Pada Pt. Ateja Multi Industri). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 10(2). <https://doi.org/10.36448/jsit.v10i2.1323>
- Pasaribu, B., & Susanti, W. (2021). Sistem Informasi Pengajuan Rancangan Usulan Penelitian Menggunakan PHP Native dan Bot Telegram. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 3(1), 29–38.
- Putra, I. W. (2021). Sistem Informasi Geografis Sumber Daya Air Berbasis Webgis Di Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karimun. *Jurnal TIKAR*, 2(1).
- Susanti, R. (2020). Implementasi Kebijakan Tentang Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Tasikmalaya. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik)*, 1(3).
- Sutiyono, S.T., M.Kom, & S. (2020). Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan Metode MDD (MODEL DRIVEN DEVELOPMENT). *Sistem Informasi*, 3(1), 50–56. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/284/244>
- Taufiq, R., Iswanto, R., Liesnaningsih, L., & Budiono, B. (2021). Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pengolahan Data Kader Pada Forum Pemuda Pelajar Mahasiswa Tangerang. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 5(1), 90. <https://doi.org/10.31000/jika.v5i1.4131>